



WISATA DIY

Kenalkan Budaya Ke Masyarakat, Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Pakualaman Digelar



Harian Jogja/Stefani Yulindriani
Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Puro Pakualaman, Sabtu (18/2).

Puro Pakualaman menggelar Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Puro Pakualaman. Dalam upacara tersebut ditampilkan pula beberapa atraksi budaya DIY.

Rangkaian acara tersebut digelar untuk mengenalkan budaya Puro Pakualaman ke masyarakat luas. Kepala Bidang Destinasi Wisata DIY, Kurniawan, menyampaikan Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga Kadipaten Puro Pakualaman merupakan upacara rutin yang digelar setiap 35 hari sekali pada Sabtu Kliwon di Puro Pakualaman.

Selain sebagai upacara rutin, Kurniawan menyampaikan ada atraksi wisata budaya yang digelar pula yang dapat dinikmati masyarakat. Kurniawan menyampaikan selain sebagai tradisi, upacara tersebut digelar juga untuk merekatkan hubungan antara Puro Pakualaman dengan masyarakat dan wisatawan.

"Tujuannya pergantian ini untuk mendekatkan atau merekatkan hubungan antara Puro Pakualaman dengan masyarakat dan wisatawan, sehingga tradisi ini bisa dinikmati oleh generasi mendatang, jadi tidak [hanya] generasi terdahulu, [acara ini] juga merupakan kegiatan yang diminati oleh generasi selanjutnya," ucapnya, Sabtu (18/2).

Karena itu, ada pula atraksi budaya DIY yang ditampilkan sebagai rangkaian acara tersebut. Kali ini ada pertunjukan tari dari Sanggar Hokya Traditional Dance. Selain itu ada juga jathilan dari Turonggo Dewantoro Mudo. "Ini tradisi khas Jogja, ini juga upaya melestarikan budaya agar generasi mendatang tidak melupakan dan lebih dekat lagi dengan Puro Pakualaman dan budaya yang ada di dalamnya," katanya.

Kurniawan berharap ada atraksi lain yang mendukung rangkaian acara tersebut. Sehingga dapat menarik minat lebih banyak masyarakat serta wisatawan. Dengan begitu, Kurniawan berharap dapat membangkitkan ekonomi masyarakat sekitar.

Acara ini merupakan kerja sama antara Dinas Pariwisata DIY dengan Kadipaten Pakualaman. Upacara dilakukan di dalam Puro Pakualaman, sedangkan atraksi wisata budaya dilakukan di Alun-Alun Sewandanan.

Dalam Upacara Ganti Dwaja Bregada Jaga, prajurit yang berganti yakni Bregada Lombok Abang dengan Bregada Plangkir. Dalam upacara tersebut, di bagian akhir para prajurit melakukan Mubeng Beteng Puro Pakualaman.

Upacara tersebut dilakukan setiap 35 hari sekali atau setiap selapan pada Sabtu Kliwon. Sabtu Kliwon dipilih karena merupakan weton atau tanggal lahir dalam perhitungan Jawa dari Sri Paduka Paku Alam X. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005